

Pengantar editor-in-chief Mediapsi volume 8(1) Juni 2022

Sukma Nurmala⁽¹⁾

⁽¹⁾Jurusan Psikologi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Abstract

Mediapsi volume 8, number 1, June 2022 has published five empirical articles. All of the topics covered in each article are quite varied. The topic of the first article is a qualitative study using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method which found that the meaning of job satisfaction for online motorcycle drivers consists of freedom, sufficiency, and harmony. Meanwhile, qualitative research with a phenomenological approach in the second article shows that depression is responding to negative emotions using expressive emphasis with the uniqueness that negative emotions are perceived as a problem. The third article is an idea to combine it by collecting data to identify the causative factors and the efforts taken to deal with the stress of doctors during the Covid-19 pandemic. The fourth topic relates to social support and expectations of student resilience during the Covid-19 pandemic with the findings that there is a significant effect of these two variables. The fifth and final article is a qualitative study, which reports that there are individuals who are satisfied and some are dissatisfied with their breast size. This sixth article is related to breast size satisfaction vs. breast size dissatisfaction.

Keywords: : satisfaction, moderate depression, resilience, social support, stress

Abstrak

Lima artikel empiris telah dipublikasikan dalam Mediapsi edisi Juni 2022, volume 8 nomor 1. Topik yang dibahas dalam masing-masing artikel cukup bervariasi. Topik artikel pertama merupakan studi kualitatif dengan metode Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) yang menemukan bahwa makna kepuasan kerja pengemudi ojek online terdiri atas kebebasan, ketercukupan, dan keharmonisan. Sementara itu, penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dalam artikel kedua menunjukkan bahwa moderate depression menanggapi emosi negatif dengan cara expressive suppression dengan keunikan bahwa emosi negatif dipersepsikan sebagai suatu masalah. Artikel ketiga merupakan tinjauan sistematis dengan cara mengumpulkan data sekunder untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan upaya yang ditempuh guna mengelola stress para dokter di masa pandemi Covid-19. Topik dalam artikel keempat berkaitan dengan dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi mahasiswa di masa pandemi Covid-19 dengan temuannya yaitu ada pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut. Artikel kelima sekaligus terakhir yang merupakan studi kualitatif, yang melaporkan bahwa ada individu ada yang merasa puas dan ada yang merasa tidak puas dengan ukuran payudaranya. Artikel keenam ini terkait dengan breast size satisfaction vs. breast size dissatisfaction.

Kata kunci: depresi moderat, dukungan sosial, kepuasan kerja, resiliensi, stres

MEDIAPSI, 2022, 8(1), 1–4, DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.848>

Received: 6/29/2022. Revised: 6/29/2022. Accepted: 6/29/2022. Published online: 6/29/2022

Handling Editor: Muhammad Afif Alhad, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia.

*Corresponding author: Sukma Nurmala, Jurusan Psikologi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

E-mail: sukmanurmala@ub.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

How to cite this article in accordance with the American Psychological Association (APA) 7th guidelines:

Nurmala, S.N. 2022. Pengantar editor-in-chief Mediapsi volume 8(1) Juni 2022. *MEDIAPSI*, 8(1), 1-4,

<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.848>

Pendahuluan

Dalam pengantar ini, editor-in-chief menyusun ringkasan tentang temuan-temuan utama dari enam artikel empiris yang telah dimuat di Mediapsi, volume 8 nomor 1, Juni 2022. Artikel pertama memfokuskan pada fenomena ojek online yang saat ini perkembangannya masif dan menjadi salah satu solusi dalam konteks transportasi di Indonesia. Kepuasan kerja para pengemudi ojek online, utamanya yang telah menekuni profesi ini minimal satu tahun menjadi fokus penelitian ini. Fleksibilitas kerja menjadikan profesi ini diminati dan berpengaruh pada kepuasan kerja (Fielbaum & Tirachini, 2020), di sisi lain faktor ketidakpastian menjadi sisi lain dari profesi ini (Perwira & Hidayat, 2021). Artikel pertama ini bertujuan untuk mengetahui makna kepuasan kerja pengemudi ojek online. Hasil penelitian dalam artikel pertama menunjukkan bahwa keleluasaan, ketercukupan, dan keharmonisan menjadi tiga tema yang memicu kepuasan kerja pengemudi online, terutama timbulnya motivasi kerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya.

Artikel kedua bertujuan untuk memperoleh pemahaman kesulitan individu yang mengalami moderate depression dalam mengelola emosinya. Penelitian di artikel kedua ini mencoba menyoroti potret permasalahan dalam wujud konflik atau krisis yang dialami individu pada tahap perkembangan dewasa

awal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena bahwa individu yang kesulitan dalam mengelola emosi berkaitan dengan depresi (Compare, Zarbo, Shonin, Gordon, & Marconi, 2014). Riset kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi ini menemukan bahwa pengalaman emosi negatif dilatarbelakangi oleh masalah interpersonal, burnout, dan adanya harapan yang tidak tercapai. Temuan lainnya adalah kesulitan dalam regulasi emosi ditunjukkan dengan cara menahan emosi negatif yang berlanjut pada fase symptom depresi kategori moderat.

Artikel ketiga mengangkat topik tentang tinjauan sistematis guna mengetahui faktor-faktor penyebab stres kerja dan pengelolaan stress kerja para dokter yang menangani pasien di masa pandemi Covid-19. Fenomena kasus Covid-19 yang sempat marak di masa pandemi mengakibatkan para dokter harus bekerja ekstra keras dan ternyata berpengaruh pada beban mental tenaga kesehatan (Lai dkk., 2020). Selain itu, resiko tertular pasien juga menjadi salah satu faktor pemicu stres kerja (Dwivedi & Pandey, 2020). Penelitian ini melakukan pencarian data basis secara sistematis menggunakan Springer Link, Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, dan Mendeley. Kata kunci untuk mencari penelitian yang relevan seperti “Stres” dan “Dokter” dan “Covid-19”; “Stres” dan “Tenaga kesehatan” dan “Covid-19”; “Psikologis” dan “Covid-19” dan

MEDIAPSI, 2022, 8(1), 1–4, DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.848>

Received: 6/29/2022. Revised: 6/29/2022. Accepted: 6/29/2022. Published online: 6/29/2022

Handling Editor: Muhammad Afif Alhad, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia..

*Corresponding author: Sukma Nurmala, Jurusan Psikologi, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

E-mail: sukmanurmala@ub.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

How to cite this article in accordance with the American Psychological Association (APA) 7th guidelines:

Nurmala, S.N. 2022. Pengantar editor-in-chief Mediapsi volume 8(1) Juni 2022. *MEDIAPSI*, 8(1), 1-4,

<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.01.848>

“Dokter”; “Tenaga kesehatan” dan “Covid-19” dan Psikologis”; “Covid-19” dan “Stress” dan “Physicians”; “Covid-19” dan “Stress” dan “Doctor”; “Covid-19” dan “Impact” dan “Stress”; “Covid-19” dan “Psychological” dan “Impact” dan “Doctor”; “Pandemic” dan “Impact” dan “Physicians”; “Psychological” dan “Stress” dan “Doctor.” Hasil penelitian dalam artikel ketiga mengungkap fakta bahwa stres kerja dilatarbelakangi oleh berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan iklim kerja yang tidak kondusif.

Artikel keempat membahas tentang dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Mackay dan Iwasaki (Yu & Zhang, 2007) menyatakan bahwa individu yang memiliki resiliensi yang baik terlihat dari kemampuannya meregulasi berbagai perasaan dalam dirinya. Sementara itu, dukungan sosial sebagai salah satu bentuk bantuan yang diperoleh dalam bentuk pemberian kenyamanan kepada orang lain (Sarafino, 1998). Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh signifikan pada dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19 atau dengan kata lain bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan harapan, maka semakin tinggi resiliensi yang dimiliki mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Artikel kelima, sekaligus yang terakhir menggunakan analisis tematik guna memperoleh gambaran kepuasan wanita Indonesia atas ukuran payudara. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena bahwa 70,7% perempuan tidak puas dengan ukuran payudara yang dimilikinya, yang salah satunya dipengaruhi faktor usia (Swani dkk., 2020). Didukung oleh temuan Mills dkk (2017) bahwa persepsi dan jenis kelamin juga menjadi faktor yang memengaruhi ketidakpuasan atas tubuh yang dimilikinya.

Penelitian yang memfokuskan pada wanita Indonesia dengan rentang usia 18 – 24 tahun ini memetakan dari dua sisi, yaitu individu yang puas dan individu yang tidak puas dengan ukuran payudaranya. Secara garis besar, individu yang mengalami kepuasan dengan ukuran payudaranya dipengaruhi oleh faktor sosial berupa pengalaman baik. Selain itu, kepercayaan diri, appearance satisfaction, dan self-esteem yang baik juga dinilai sebagai dampak psikologis yang dirasakan. Sedangkan, ketidakpuasan individu atas ukuran payudara ditandai dengan adanya pengalaman buruk, standar kecantikan dalam lingkungan, serta konstruksi sosial terkait gender. Diperkuat oleh penurunan self-esteem, insecurity, appearance dissatisfaction, kecemasan, serta trauma sebagai dampak psikologis.

Daftar Pustaka

- Compare, A., Zarbo, C., Shonin, E., Gordon, W. V., & Marconi, C. (2014). Emotional Regulation and Depression: A Potential Mediator between Heart and Mind. *Cardiovascular Psychiatry and Neurology*, 1-10.
- Dwivedi, M., Pandey, S. (2020). Stress among doctors during COVID-19. *The International Journal of Indian Psychology*. 8(2), 223-229. <https://doi.org/10.25215/0802.230>
- Fielbaum, A., & Tirachini, A. (2020). The sharing economy and the job market: the case of ride-hailing drivers in Chile. *Transportation*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11116-020-10127-7>.
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang, H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. (2020). Factors Associated With Mental Health.

Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA Network Open*, 3(3), e203976. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>

Mills, J. S., Shannon, A., & Hogue, J. (2017). Beauty, body image, and the media. *Perception of Beauty*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.68944>

Perwira, L. T., & Hidayat, M. (2021). Memahami dinamika bekerja dalam ketidakpastian: Tinjauan fenomenologis pengalaman bekerja pengemudi ojek online. *Psychathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 249–266. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.7995>.

Sarafino, E.P., (1998). *Health Psychology: Biopsychological Interaction*. Kanada: John Wiley & Sons, Inc.

Swami, V., Tran, U. S., Barron, D., Afhami, R., Aimé, A., Almenara, C. A., ... & Argyrides, M. (2020). The Breast Size Satisfaction Survey (BSSS): Breast size dissatisfaction and its antecedents and outcomes in women from 40 nations. *Body image*, 32, 199-217.

Yu, X., & Zhang, J. (2007). Factor analysis and psychometric evaluation of Connor- Davidson Resilience Scale (CD - RISC) with chinese people. *Social behaviour and personality*, 35, 19 – 30.